

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENJASORKES BERDASARKAN
KURIKULUM 2013 DI SMP NEGERI KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
sebagai salah satu Persyaratan Guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh :
VICHO SARMITA
NIM. 1306665**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri Kota Bukittinggi”, adalah karya tulis saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada perpustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpang di dalam pernyataan ini, saya bersedia sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juni 2017
Yang membuat pernyataan



Vicho Sarmita
NIM 1306665



*Allah mengangkat orang-orang beriman di antara kamu dan
juga orang-orang yang dikaruniai ilmu pengetahuan
hingga beberapa derajat.
(al-Mujadalah : 11)*

Ilmu pengetahuan adalah cahaya penerang dalam kegelapan, dan sebagai pegangan dalam kesulitan. Dengan ilmu hidup akan lebih mudah untuk dijalankan dan dengan ilmu jalan menuju surga telah dibukakan. Ilmu tanpa iman merupakan suatu kebinasaan, dan ilmu disertai pengetahuan merupakan suatu kesempurnaan menuju dunia dan akhirat.

Alhamdulillah dengan ilmu sepercik pengharapan telah kudapatkan untuk menghadapi masa depan, dan dengan izin dan karunia-Mu Tuhan maka kupersembahkan hasil karya kecilku ini untuk kedua orang tuaku **Ayahanda Sartoni** dan **Ibunda Ermita**, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari orang tua, serta **Kakakku Fella Mai Fitri, M.Pd**, **Adik-adikku Berliana Amelia Yunita, Fahrel Aprilzaldo** yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, senyum dan do'anya untuk keberhasilan ini.

Terimakasihku ucapkan buat Kepada semua Pendidik Penjasorkes di SMP Negeri Kota Bukittinggi yang telah membantuku dalam penelitian sehingga aku dapat menyelesaikan karya tulis ini. Bapak dan Ibu Dosen pembimbing, penguji dan pengajar, yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan aku, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik.

Dan buat teman-teman (Mona Annisa Syafia, Ahnad Marsuki, Michael Stone, Langgeng Sukma Jaya, Fendry Andika) dan seluruh FIK Bp 2013 yang senantiasa memberikan dukungan dan bantuan. Tanpa kalian semua tak kan mungkin aku sampai disini, terimakasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terimakasih untuk kenangan manis yang telah mengukir selama ini. Dengan perjuangan dan kebersamaan kita pasti bisa! **Semangat!**

By: Vicho Sarmita

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes berdasarkan
Kurikulum 2013 di SMP Negeri Kota Bukittinggi

Nama : Vicho Sarmita

Nim : 1306665

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

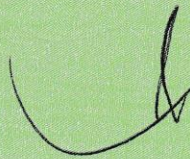
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Juni 2017

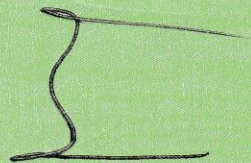
Disetujui :

Pembimbing I



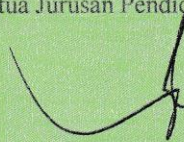
Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 19611230 198803 100 3

Pembimbing II



Dr. Zalfendi, M.Kes
NIP. 19590602 198503 1 003

Mengetahui :
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 19611230 198803 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Vicho Sarmita
NIM : 1306665

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*

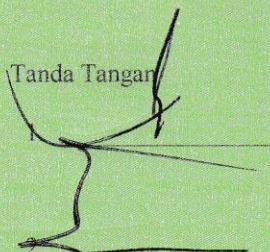
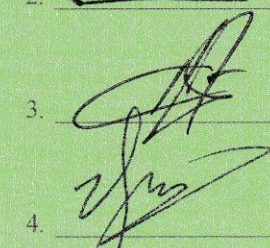
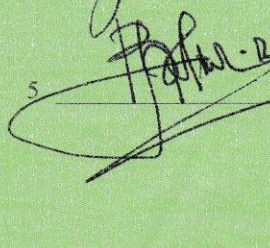
**Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes berdasarkan Kurikulum 2013 di
SMP Negeri Kota Bukittinggi**

Padang, Juni 2017

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Zarwan, M.Kes
2. Sekretaris : Dr. Zalfendi, M.Kes
3. Anggota : Drs. Ali Umar, M.Kes
4. Anggota : Drs. Hasriwandi Nur, M.Pd
5. Anggota : Dra. Rosmaneli, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

Vicho Sarmita : Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri Kota Bukittinggi

Masalah dalam penelitian ini adalah masih kurangnya hasil belajar, hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor seperti masih kurangnya pemahaman tentang strategi mengajar yang ada pada penerapan kurikulum 2013 dan kurangnya kompetensi pendidik. Tujuan penelitian untuk mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri Kota Bukittinggi.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah pendidik Penjasorekes SMP Negeri Kota Bukittinggi dengan jumlah 17 pendidik. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Total Sampling*, sehingga sampel berjumlah 17 orang. Pengambilan data dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengamatan sehingga menghasilkan informasi berupa data dari hasil blanko pengamatan. Analisis data penelitian menggunakan teknik distribusi frekwensi (statistik deskriptif) dengan perhitungan persentase $P = f/n \times 100\%$.

Hasil analisis data diperoleh dari rata-rata pengamatan peneliti masing-masing indikator dari Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri Kota Bukittinggi memperoleh tingkat pencapaian sebesar 55,17% dengan klasifikasi cukup baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri Kota Bukittinggi**”.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. Syafrizar, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Zarwan, M.Kes Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. Zarwan, M.Kes Pembimbing I dan Dr. Zalfendi, M.Kes Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs. Hasriwandi Nur, M.Pd, Dra. Hj. Rosmaneli, M.Pd dan Drs. H. Ali Umar, M.Kes tim Penguji yang telah memberikan masukan, saran, motivasi, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti baik dalam penulisan maupun dalam menguji skripsi ini.

5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Semua Pendidik penjasorkes SMP N Bukittinggi yang telah membantu penulis dalam penelitian
7. Kepada kedua orang tua tercinta Sartoni dan Ermita, Adik tersayang Berliana Amelia, Fahrel Aprizaldo dan kepada kakak tercinta Fella Mai Fitri,M.Pd yang telah memberikan dorongan,semangat dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Buat teman-teman yang senasib dan seperjuangan yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAM PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah... ..	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.	8
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	9
1. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes).....	10
2. Perencanaan Pembelajaran Penjasorkes	13
3. Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes.....	20

4. Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes.....	28
5. Kurikulum 2013.....	32
B. Kerangka Konseptual.....	37
C. Pertanyaan Penelitian.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	39
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel	39
D. Jenis dan Sumber Data.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instruman Penelitian.....	41
F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi data	44
B. Pembahasan	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Kerangka Konseptual	38
2. Histogram Distrubusi Frekwensi Indikator Kegiatan Pendahuluan.....	45
3. Histogram Distrubusi Frekwensi Indikator Kegiatan Inti	47
4. Histogram Distrubusi Frekwensi Indikator Kegiatan Penutup	48
5. Distrubusi Frekwensi Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri Kota Bukittinggi	50

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Populasi Penelitian SMP Negeri Kota Bukittinggi	40
2. Pemberian skor pilihan Jawaban Responden	41
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	42
4. Distrubusi Frekwensi Indikator Kegiatan Pendahuluan	44
5. Distrubusi Frekwensi Indikator Kegiatan Inti	46
6. Distrubusi Frekwensi Indikator Kegiatan Penutup	47
7. Distrubusi Frekwensi Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri Kota Bukittinggi	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	57
2. Blangko Pengamatan Penilaian Pelaksanaan pembelajaran	58
3. Data Mentah Pengamatan peneliti di SMP Negeri Kota Bukittinggi	61
4. Surat zin Penelitian dari Fakultas	63
5. Surat Izin dar Kesbangpol	64
6. Surat Izin telah melakukan Penelitian	66
7. Dokumentasi Penelitian	74

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi pendidikan nasional, diperlukan suatu acuan dasar oleh setiap penyelenggara dan satuan pendidikan yang antara lain yaitu meliputi kriteria maksimal dan kriteria minimal berbagai aspek yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan. acuan dasar tersebut merupakan standar nasional pendidikan yang dimaksud untuk memacu pengelola, penyelenggara, dan satuan pendidikan agar dapat meningkatkan kinerja dalam memberikan layanan pendidikan yang bermutu.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu strategi pembangunan pendidikan di Indonesia. Upaya tersebut memiliki peranan strategis dalam kerangka pembangunan bangsa Indonesia secara keseluruhan, karena menyangkut usaha penyiapan sumber daya manusia sebagai pelaksana pembangunan di masa yang akan datang. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, yang berbunyi sebagai berikut :

“Pendidikan merupakan kegiatan fundamental untuk memajukan masyarakat dan para warganya. Pendidikan berfungsi untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.”

Dalam pelaksanaan pembangunan ini, kita semua dituntut untuk menambah dan memperdalam serta meningkatkan kuantitas dan kualitas ilmu pengetahuan dan keterampilan. Untuk itu sektor pendidikan memegang peranan yang sangat dominan dalam upaya pencapaian tujuan tersebut. Salah satu bidang

pendidikan yang memegang peranan penting untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya adalah pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) merupakan salah satu bidang studi yang wajib diberikan pada semua tingkatan pendidikan, mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas. Depdiknas (2006:63) mengemukakan bahwa:

“Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional”.

Berdasarkan kutipan di atas, maka jelaslah bahwa penjasorkes yang diajarkan di sekolah mempunyai peran yang sangat penting yaitu untuk membentuk sikap, perilaku, disiplin, kejujuran, kerjasama, meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani yang dilakukan secara sistematis.

Penjasorkes merupakan salah satu faktor yang dapat membantu dalam peningkatan kualitas pendidikan nasional. Oleh sebab itu penjasorkes perlu dilaksanakan secara baik dan konsisten mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bila dicermati tujuan penjasorkes yang akan dicapai di sekolah, ternyata cukup banyak hal yang perlu disikapi oleh para pengelola terutama sekali oleh

para pendidik penjasorkes. Sebab pendidik adalah penyelenggara pembelajaran yang langsung berhadapan dengan siswa atau peserta didiknya.

Pendidik harus mampu memperdayakan peserta didiknya, agar semua tujuan yang telah digariskan dalam kurikulum tersebut dapat dicapai secara optimal. Dengan kata lain, para pendidik penjasorkes harus punya kemampuan dalam karirnya secara profesional. Prayitno (2000:45), menyatakan bahwa dalam menjalankan tugas, guru sebagai tenaga pendidik mempunyai peranan penting dan sangat sentral serta ikut menentukan mutu pendidikan.

Pada saat ini, dunia pendidikan di Indonesia telah mulai menerapkan kurikulum 2013 (K13) dalam proses pembelajaran, dalam hal ini kurikulum 2013 sangat menekankan pada pembentukan sikap (KI-1), dan sikap sosial (KI-2), Pengetahuan (KI-3), Keterampilan (KI-4) dan yang paling penting dari semua itu yakni Agama. Penekanan ini bertujuan untuk mempersiapkan terutama dalam rangka mengantisipasi era globalisasi dan pasar bebas, sehingga nantinya bisa menghasilkan sumber daya manusia yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter.

Kurikulum 2013 memerankan pendidik sebagai pembentuk karakter dan kompetensi peserta didik, yang harus kreatif dalam memilih dan memilih, serta mengembangkan metode dan materi pembelajaran. Pendidik harus profesional dalam membentuk karakter dan kompetensi peserta didik sesuai dengan karakteristik. Akan tetapi pendidik juga memegang peran penting untuk merealisasikan pembelajaran menurut kurikulum 2013. Oleh sebab itu,

pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013 dilakukan dengan berdasar pada pendekatan ilmiah, dalam proses pembelajaran.

Pada kurikulum 2013, tugas pendidik dalam proses pembelajaran penjasorkes mencakup tiga kegiatan pokok yaitu persiapan atau perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi atau penilaian. Dalam perencanaan, kurikulum harus memiliki pedoman untuk melakukan proses pembelajaran yakni silabus dan RPP.

Kurikulum pada dasarnya merupakan bahagian integral dalam dari sistem pendidikan secara keseluruhan kurikulum 2013 mendefinisikan standar kompetensi lulusan (SKL) sesuai dengan yang seharusnya, yakni sebagai kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Kurikulum 2013 yang menekankan pada dimensi padagogik modern dalam pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah sebagai katalisator utamanya atau perangkat atau apa pun itu namanya.

Oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran penjasorkes harus diarahkan kepada pencapaian tujuan tersebut yang sesuai dengan kurikulum. Pendidik penjasorkes di sekolah seharusnya berusaha dengan sebaik mungkin bagaimana agar pembelajaran yang diberikan di lapangan dapat berpengaruh positif terhadap diri peserta didik. Peningkatan mutu pendidikan tidak hanya tergantung kepada kualitas pendidik, akan tetapi ketersediaan sarana dan prasarana belajar, ketersediaan media dan sumber belajar, penggunaan kurikulum serta motivasi belajar peserta didik.

Terlaksananya proses pelaksanaan pembelajaran penjasorkes disekolah hendaknya didasari oleh adanya keidealan yang akan membantu terlaksananya pembelajaran tersebut. Namun demikian, tidak semua sekolah yang memiliki kecocokan tentang idealnya suatu sekolah dalam melaksanakan pembelajaran penjasorkes. Perencanaan pembelajaran memainkan peranan penting dalam pelaksanaan pembelajaran yang meliputi rumusan tentang apa yang akan diajarkan pada siswa, bagaimana cara mengajarkannya, dan seberapa baik siswa dapat menyerap semua bahan ajar ketika siswa telah menyelesaikan proses pembelajarannya.

Dalam Proses belajar mengajar perencanaan yang sistematis sangat diperlukan agar terjadi suatu proses belajar yang optimal sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Namun pada kenyataan, banyak guru tidak memandang proses perencanaan sebagai suatu sistem yang integral melainkan berorientasi pada penyampaian materi (mengajarkan suatu materi tanpa merumuskan dengan jelas tujuan apa yang ingin di capai) akibatnya sukar untuk menentukan metode dan pendekatan apa yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

Dari observasi peneliti dilapangan, peneliti menemukan masalah tentang pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri Kota Bukittinggi yang belum terlaksana dengan baik, seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi, kemampuan pendidik penjasorkes, motivasi peserta didik, kebiasaan belajar, sarana dan prasarana sekolah, lingkungan sekolah, hubungan peserta didik dengan pendidik, serta hubungan peserta didik dengan orang tua.

Berdasarkan jumlah jam pertemuan yang ditambahkan seharusnya lebih menambah proses peningkatan atau penambahan gerak keterampilan pada peserta didik yang ada di SMP Negeri Kota Bukittinggi. Berdasarkan pengamatan penulis, penyebabnya diduga karena kurang dikemasnya pembelajaran penjasorkes dengan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Dengan memperhatikan apa yang terjadi pada SMP Negeri Kota Bukittinggi tersebut, menurut peneliti jika hal ini dibiarkan maka dikhawatirkan pembelajaran penjasorkes pada sekolah tersebut tidak dapat memberikan makna dan nilai tambah terhadap peserta didik, dalam artian pembelajaran penjasorkes tersebut hanya sekedar perlengkapan bidang studi dalam kurikulum di sekolah. Untuk itu sangat perlu kiranya dilakukan suatu pengkajian secara cermat terhadap permasalahan tersebut. Pada kesempatan ini peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran penjasorkes berdasarkan kurikulum 2013 di SMP Negeri Kota Bukittinggi.

B. Identifikasi Masalah

Setelah ditemukan masalah dalam latar belakang masalah, maka peneliti akan mengidentifikasi faktor-faktor penyebab masalah tersebut yaitu :

- 1) Perencanaan pembelajaran penjasorkes.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran penjasorkes.
- 3) Motivasi peserta didik.
- 4) Kebiasaan belajar peserta didik.
- 5) Sarana dan prasarana sekolah.
- 6) Evaluasi pembelajaran penjasorkes.

C. Pembatasan Masalah

Berhubungan karena terbatasnya waktu, maka peneliti hanya meninjau bagaimana pelaksanaan pembelajaran penjasorkes berdasarkan kurikulum 2013 di SMP Negeri Kota Bukittinggi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dalam Pelaksanaan Pembelajaran dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah Kegiatan Pendahuluan dalam pembelajaran penjasorkes berdasarkan kurikulum 2013 di SMP Negeri Kota Bukittinggi?
2. Apakah Kegiatan Inti dalam pembelajaran penjasorkes berdasarkan kurikulum 2013 di SMP Negeri Kota Bukittinggi?
3. Apakah Kegiatan penutup dalam pembelajaran penjasorkes berdasarkan kurikulum 2013 di SMP Negeri Kota Bukittinggi?

E. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

- 1) Mengetahui Kegiatan Pendahuluan dalam pembelajaran penjasorkes berdasarkan kurikulum 2013 di SMP Negeri Kota Bukittinggi.
- 2) Mengetahui Kegiatan Inti dalam pembelajaran penjasorkes berdasarkan kurikulum 2013 di SMP Negeri Kota Bukittinggi.
- 3) Mengetahui Kegiatan Penutup dalam pembelajaran penjasorkes berdasarkan kurikulum 2013 di SMP Negeri Kota Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan bagi:

1. Pendidik penjasorkes sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri Kota Bukittinggi.
2. Instansi terkait, sebagai sebagai bahan masukan dalam peningkatan mutu penjasorkes kedepan.
3. Peneliti yang relevan, sebagai sumber dan referensi penelitian.
4. Para pembaca di perpustakaan, sebagai bahan bacaan dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan.
5. Penulis, sebagai salah satu persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan di FIK UNP.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang “Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri Kota Bukittinggi”, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran penjasorkes berjalan cukup baik, sedangkan pelaksanaan pembelajaran penjasorkes juga berjalan cukup baik, dan evaluasi pembelajaran penjasorkes juga tergolong cukup baik. Maka dengan itu bisa dikatakan Pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri Bukittinggi bisa dikategorikan cukup baik.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyarankan agar:

1. Disarankan pada pendidik SMP Negeri Kota Bukittinggi untuk meningkatkan Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri Kota Bukittinggi agar bisa lebih baik lagi, karena terlihat bahwa Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes berdasarkan Kurikulum 2013 dalam klasifikasi cukup baik.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri Kota Bukittinggi. Oleh sebab itu, bagi peneliti selanjutnya hal ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam pengembangan penelitian lebih lanjut dengan jumlah populasi yang lebih besar dan di daerah yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2016. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Alnedral. 2008. *Strategi Spektrum Gaya Pengajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Padang : UNP Press.
- BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan KTSP Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Depdiknas.
- Dantes, Nyoman.2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas. 2016. *Kurikulum 2013 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta : BP Cipta Daya.
- Djabar. 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar*. Padang : Sukabina.
- Gusril. 2011. *Model Pengembangan Motorik pada Siswa Sekolah Dasar*. Padang : UNP Press.
- <http://andinurdiansah.blogspot.com/2011/11/manfaat-dan-fungsi-perencanaan.html>. Download 8:10PM.22-Nov-2016.
- <http://dheanurulagustina.blogspot.co.id/2011/12/pengertian-prinsip-tujuan-dan-fungsi.html>. Download 8:10PM.22-Nov-2016.
- <http://id.shvoong.com/social-sciences/counseling/2173798-fungsi-perencanaan-pembelajaran-pai/>. Download 8:00PM.22-Nov-2016.
- <http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2035422-defenisi-perencanaan-pembelajaran-menurut-para/#ixzz4OhTWGQiw>. Download 8:00PM.22-Nov-2016.
- <http://kompetensi.info/kompetensi-guru/empat-kompetensi-guru.html>. Download 8:20PM.22-Nov-2016.
- <http://marzuki49.blogspot.co.id/2012/02/evaluasi-pembelajaran-pendidikan.html>. Download 8:15 PM.22-Nov-2016.
- <http://masnoer80.blogspot.co.id/2013/01/perencanaan-pembelajaran.html>.2014. Download 7:25PM.22-Nov-2016.